

Integrasi Nilai Ketauhidan dan Ekopedagogi dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah untuk Penguatan Karakter Peduli Lingkungan

Saeful Anwar

Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia
saefulanwar@uninus.ac.id

Frida maulani

Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia
fridamaulani5@gmail.com

Wina Lutfiah

Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia
winalutfiah1@gmail.com

Siti Ima Halimatu Syadiyah

Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia
sitiimahalimatus@gmail.com

Astri Syifa Nur Azizah

Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia
syifanurazizah.astri@gmail.com

Abstract

This study aims to formulate a conceptual framework for integrating the values of monotheism and the eco-pedagogical approach into the curriculum of Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tauhid as a spiritual foundation and eco-pedagogy as a participatory approach are considered relevant in addressing the challenges of character education and the global ecological crisis. The method used is a literature review with a qualitative approach, involving analysis of scientific articles, academic books, and educational policy documents related to Islamic character education and environmental awareness. Content analysis techniques were used to identify key concepts, gaps in the literature, and the potential for integration between the two approaches. The analysis revealed that environment education based on monotheistic values can strengthen students' spiritual awareness of ecological responsibility, while the application of eco-pedagogical principles can provide deep contextual learning experiences. The synergy between the two is believed to shape students' character to be not only religious but also caring and taking concrete action towards the environment. However, this study has limitations as it is theoretical and does not include field implementation testing. Further empirical research is highly recommended to test the effectiveness of the proposed curriculum model. This study is expected to contribute conceptually to the development of a holistic and sustainable MI curriculum.

Keywords: Monotheism, Eco-Pedagogy, Environmental Education, Madrasah Curriculum, Student Character.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kerangka konseptual untuk mengintegrasikan nilai-nilai monoteisme (Ketauhidan) dan pendekatan eco-pedagogi ke dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI). Ketauhidan sebagai landasan spiritual dan eco-pedagogi sebagai pendekatan partisipatif dianggap relevan dalam mengatasi tantangan pendidikan karakter dan krisis ekologi global. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur dengan pendekatan kualitatif, melibatkan analisis artikel

ilmiah, buku akademik, dan dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan karakter Islam dan kesadaran lingkungan. Teknik analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi konsep kunci, celah dalam literatur, dan potensi integrasi antara kedua pendekatan. Analisis menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan berdasarkan nilai-nilai monoteisme (Ketauhidan) dapat memperkuat kesadaran spiritual siswa terhadap tanggung jawab ekologis, sementara penerapan prinsip-prinsip eco-pedagogi dapat memberikan pengalaman belajar kontekstual yang mendalam. Sinergi antara keduanya diyakini dapat membentuk karakter siswa tidak hanya religius tetapi juga peduli dan mengambil tindakan konkret terhadap lingkungan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena bersifat teoretis dan tidak termasuk uji implementasi lapangan. Penelitian empiris lebih lanjut sangat direkomendasikan untuk menguji efektivitas model kurikulum yang diusulkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan kurikulum MI yang holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Ketauhidan, Eco-Pedagogi, Pendidikan Lingkungan, Kurikulum Madrasah, Karakter Siswa.*

Pendahuluan

Pendidikan dasar di Indonesia, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), memiliki peranan strategis dalam membentuk fondasi karakter peserta didik. Tantangan yang dihadapi tidak hanya berkisar pada aspek akademik, tetapi juga mencakup dimensi moral dan lingkungan (Hanan et al., 2023). Dalam konteks global yang sedang dilanda krisis ekologis dan perubahan iklim, pendidikan dituntut untuk melahirkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kesadaran spiritual dan kepedulian terhadap lingkungan. Konsep teologi lingkungan yang berpijak pada nilai-nilai ketauhidan menawarkan paradigma baru dalam pendidikan MI (Komarudin & Anwar, 2024). Pendekatan ini memungkinkan integrasi antara ajaran agama dan tanggung jawab ekologis, sehingga siswa tidak hanya memahami agama sebagai doktrin, tetapi juga sebagai panduan dalam berinteraksi dengan alam (Firmansyah & Wibowo, 2022).

Kerusakan lingkungan yang semakin meluas di berbagai wilayah di Indonesia menandakan lemahnya kesadaran ekologis masyarakat. Penurunan kualitas udara,

pencemaran air, serta penggundulan hutan menjadi indikator serius terhadap krisis ini. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh ekosistem, tetapi juga oleh manusia dalam bentuk penurunan kualitas hidup. Dalam kerangka ini, pendidikan memainkan peran krusial untuk membekali siswa dengan pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk bertindak lebih bijak terhadap lingkungan. Pendekatan ekopedagogi, yang menekankan integrasi antara pendidikan dan kesadaran ekologis, dinilai relevan dalam menciptakan karakter siswa yang cinta lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial (Ansyari et al., 2022; Matitaputty et al., 2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kepribadian siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa pendidikan karakter seyogianya dimulai sejak dini (Aisyah et al., 2023). Di tingkat MI, nilai-nilai ketauhidan dapat menjadi landasan dalam pengembangan sikap dan perilaku peserta didik terhadap lingkungan. Integrasi nilai-nilai ini ke dalam kurikulum dapat

memperkuat pemahaman bahwa pelestarian lingkungan adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab spiritual (Alwi et al., 2025).

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi model pendidikan yang mengintegrasikan konsep teologi lingkungan ke dalam kurikulum MI melalui pendekatan nilai ketauhidan dan ekopedagogi. Dengan pendekatan berbasis nilai, diharapkan siswa mampu membangun kesadaran ekologis dan mewujudkannya dalam tindakan nyata. Pendekatan ini bukan hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, yang secara keseluruhan membentuk karakter yang utuh (Amir et al., 2022).

Secara akademik, artikel ini berupaya mengisi celah dalam literatur terkait integrasi nilai-nilai teologis dan ekologis dalam kurikulum MI. Walaupun berbagai studi telah membahas kurikulum berbasis karakter maupun pendidikan lingkungan, masih terdapat kekosongan pada aspek penggabungan antara ketauhidan dan ekopedagogi secara teoretis maupun praktis. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konkret bagi pengembangan kurikulum MI yang lebih holistik dan relevan dengan tantangan zaman (Akhmadi, 2023).

Kajian literatur menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dan pendekatan ekopedagogi dalam pendidikan dasar mengalami perkembangan yang signifikan. Penelitian oleh Alwi et al. (2025) menekankan pentingnya pendekatan sistematis dalam mengimplementasikan nilai karakter ke dalam kurikulum madrasah. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman siswa mengenai keterkaitan antara nilai ketauhidan dan pelestarian lingkungan. Sementara itu, Miftakhussa'adah & Ahsani,

(2023) menyoroti bahwa ekopedagogi yang diterapkan dalam konteks pendidikan formal mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu lingkungan. Dengan demikian, artikel ini mencoba menjembatani dua pendekatan tersebut— nilai spiritual dan kesadaran ekologis— dalam satu kerangka pendidikan yang koheren. Hidayanti et al., (2018) menunjukkan bahwa muatan lokal dapat digunakan sebagai media untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan di madrasah. Namun, tantangan yang muncul antara lain adalah keterbatasan pelatihan guru serta kurangnya perangkat ajar yang mendukung integrasi nilai ketauhidan dan ekologi.

Untuk itu, artikel ini hadir guna mengisi kekosongan tersebut, dengan memberikan pendekatan konseptual dan aplikatif dalam merancang kurikulum MI yang menginternalisasi nilai ketauhidan dalam kerangka ekopedagogi. Tujuannya tidak hanya bersifat teoritis, melainkan juga praktis bagi pelaku pendidikan (Alwi et al., 2025).

Berdasarkan kajian terhadap riset-riset terdahulu, terdapat beberapa celah yang perlu diatasi. Pertama, sebagian besar penelitian hanya membahas pendidikan karakter atau ekopedagogi secara terpisah tanpa melihat keterkaitan antara keduanya. Padahal, pendidikan karakter yang berbasis ketauhidan dapat menjadi landasan moral untuk memahami dan merespons krisis lingkungan. Kedua, penelitian yang telah dilakukan cenderung bersifat teoretis dan kurang menyentuh aspek implementasi praktis di lapangan. Danuwara & Giyoto, (2024), misalnya, menyajikan data yang relevan tetapi belum cukup mendalam dalam hal strategi penerapan di kelas MI yang memiliki karakteristik khas. Ketiga,

masih minim analisis mengenai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis ketauhidan dan ekopedagogi. Widayanti menunjukkan kendala tersebut, namun belum menawarkan solusi sistematis yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dasar Islam.

Artikel ini berupaya menjawab kekurangan tersebut dengan menawarkan pendekatan integratif yang menggabungkan aspek spiritual, moral, dan ekologis ke dalam sistem pembelajaran MI. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam merawat lingkungan.

Penelitian ini memiliki nilai keterbaruan (*novelty*) yang terletak pada upaya mengintegrasikan dua pendekatan yang selama ini masih dikaji secara terpisah, yaitu nilai-nilai ketauhidan dan prinsip ekopedagogi, ke dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI). Keterbaruan tersebut ditunjukkan melalui perumusan model konseptual kurikulum yang tidak hanya menanamkan karakter spiritual dan moral, tetapi juga membentuk kesadaran ekologis peserta didik secara menyeluruh.

Meskipun kajian terdahulu telah membahas pendidikan karakter atau pendidikan lingkungan secara individual, penelitian ini menghadirkan sintesis baru yang menyatukan aspek teologis Islam (ketauhidan) dengan pendekatan pedagogis progresif (ekopedagogi), sehingga menawarkan perspektif holistik dan aplikatif dalam membentuk karakter peserta didik MI yang religius sekaligus peduli lingkungan. Dengan demikian, studi ini diharapkan menjadi kontribusi penting dalam wacana pengembangan kurikulum

pendidikan dasar Islam yang relevan terhadap tantangan global..

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) sebagai kerangka utama dalam pengumpulan dan analisis data. Studi literatur dipilih karena fokus penelitian ini adalah merumuskan kerangka konseptual integrasi nilai ketauhidan dan prinsip-prinsip ekopedagogi ke dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, berdasarkan analisis terhadap karya-karya ilmiah yang relevan. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan menitikberatkan pada analisis kritis terhadap berbagai sumber tertulis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal nasional terakreditasi (khususnya yang terindeks SINTA 1–3), buku-buku akademik, disertasi, tesis, serta dokumen-dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Literatur-literatur tersebut dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan tema penelitian, yaitu pendidikan karakter berbasis ketauhidan, pendidikan lingkungan, teologi lingkungan, dan ekopedagogi. Data sekunder yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama, pendekatan-pendekatan teoretis, serta praktik-praktik terbaik yang telah dikembangkan dalam konteks pendidikan dasar Islam di Indonesia maupun secara global.

Langkah-langkah analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yakni dengan mengklasifikasikan dan mengkategorisasikan temuan-temuan literatur berdasarkan tema sentral: (1)

pendekatan ketauhidan dalam pendidikan, (2) prinsip-prinsip ekopedagogi dalam pembelajaran, dan (3) integrasi nilai spiritual dan kesadaran lingkungan dalam kurikulum MI. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk menggalai pola-pola, kesenjangan (gap), serta potensi integrasi kedua pendekatan tersebut dalam konteks pendidikan madrasah.

Selain itu, penelusuran literatur dilakukan melalui database akademik daring seperti DOAJ, SINTA, Garuda, dan Google Scholar. Kriteria inklusi yang digunakan mencakup relevansi isi, keterbaruan (terbit minimal lima tahun terakhir), serta kredibilitas penerbit. Literatur yang tidak memenuhi kriteria tersebut dieliminasi dari proses analisis untuk menjaga kualitas akademik penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, penelitian ini tidak hanya menyusun landasan konseptual, tetapi juga mengusulkan model integratif yang berbasis pada kajian teoretis yang kuat. Diharapkan metode ini mampu memberikan kontribusi akademis yang signifikan dalam upaya pengembangan kurikulum MI yang menyatu antara nilai-nilai ketauhidan dan ekopedagogi.

Hasil dan Pembahasan

Ketauhidan sebagai Fondasi Pendidikan Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan lingkungan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki urgensi yang tinggi dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik yang sadar akan tanggung jawab ekologis. Dalam konteks ini, nilai-nilai ketauhidan berperan sebagai dasar teologis yang dapat menginternalisasi rasa cinta, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap alam sebagai bagian dari penghambaan kepada Tuhan. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa peserta didik

yang memperoleh pembelajaran berbasis ketauhidan menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara manusia dan lingkungan (Harlistyarintica et al., 2017). Dengan demikian, integrasi antara pendidikan ketauhidan dan pendidikan lingkungan menjadi elemen penting dalam membentuk generasi yang beriman sekaligus peduli terhadap kelestarian alam (Purwanti, 2017).

Nilai-nilai ketauhidan yang menjadi pondasi dalam penelitian ini mencakup keyakinan terhadap keesaan Allah (tauhid rububiyah dan uluhiyah), kesadaran akan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi (tauhid khalifah), dan sikap spiritual seperti rasa syukur, amanah, serta cinta kasih terhadap makhluk ciptaan-Nya. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam membentuk pemahaman peserta didik bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT. Misalnya, ketika peserta didik diajak untuk merawat tanaman atau menjaga kebersihan lingkungan sekolah, aktivitas tersebut tidak hanya dipahami sebagai tugas sosial, tetapi juga sebagai bentuk penghambaan kepada Tuhan yang menciptakan alam semesta. Dengan pendekatan ini, nilai ketauhidan tidak hanya berhenti pada aspek teoretis, tetapi diinternalisasi dalam bentuk sikap dan tindakan nyata yang mencerminkan spiritualitas Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk konkret dari pengintegrasian nilai-nilai ketauhidan dalam pendidikan lingkungan adalah meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekologis di sekolah. Kegiatan seperti berkebun, penghijauan, serta pengelolaan sampah menjadi wahana pembelajaran yang tidak hanya menyentuh

aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Nurjannah et al., (2022) menunjukkan bahwa kegiatan berkebun di lingkungan sekolah memberikan manfaat ganda: selain meningkatkan pemahaman siswa tentang ekosistem, kegiatan ini juga memperkuat nilai-nilai spiritual seperti rasa syukur, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap makhluk hidup. Kegiatan ini secara tidak langsung memperkuat hubungan sosial antar peserta didik dan membentuk karakter siswa yang aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Penerapan nilai-nilai ketauhidan dalam kegiatan pembelajaran juga terlihat dalam praktik-praktik keseharian di MI. Dalam kegiatan perawatan tanaman, misalnya, siswa dilatih untuk merawat dan menyayangi makhluk ciptaan Allah. Penelitian oleh Sabardila et al. (2020). menunjukkan bahwa partisipasi rutin siswa dalam merawat tanaman memperkuat rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, keterlibatan dalam aktivitas tersebut juga menumbuhkan kerja sama, kedisiplinan, serta komitmen terhadap tanggung jawab individu, yang semuanya merupakan bagian integral dari pendidikan karakter.

Efektivitas internalisasi nilai ketauhidan dalam pendidikan lingkungan juga ditentukan oleh peran serta pendidik dan orang tua. Guru memiliki peran sentral dalam memberikan keteladanan serta bimbingan yang konsisten kepada siswa. Dukungan dari guru sangat penting agar nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya menjadi konsep abstrak, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari (Rahman et al., 2024). Peran orang tua pun tidak kalah penting. Sinergi antara lingkungan keluarga dan sekolah akan

memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut. Aopmonaim et al., (2023) menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan lingkungan di sekolah secara signifikan berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap keberlanjutan.

Dalam pendekatan pedagogis, beberapa metode telah terbukti efektif dalam menanamkan nilai ketauhidan sekaligus menumbuhkan kesadaran ekologis. Salah satunya adalah pembelajaran berbasis pengalaman langsung, seperti kegiatan *tadabbur alam*, yang mengajak siswa mengamati dan merenungkan kebesaran Allah melalui ciptaan-Nya. Nasifah & Abdillah (2021) mencatat bahwa kegiatan observasi alam secara langsung mampu meningkatkan apresiasi siswa terhadap lingkungan sekaligus membentuk rasa syukur yang mendalam. Kegiatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk merefleksikan keterhubungan antara spiritualitas dan tanggung jawab ekologis, sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif dan reflektif yang menjadi karakteristik ekopedagogi.

Ekstrakurikuler seperti program Adiwiyata juga menjadi medium strategis dalam menyampaikan nilai-nilai ketauhidan dalam konteks pendidikan lingkungan. Program ini tidak hanya melibatkan siswa dalam kegiatan penghijauan dan kebersihan, tetapi juga menanamkan kesadaran bahwa menjaga bumi merupakan bagian dari menjalankan amanah Ilahi. Pahru et al., (2021) menekankan bahwa pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan nilai-nilai spiritual dapat memperkuat motivasi siswa dalam berperilaku ramah lingkungan. Dalam konteks MI, kegiatan semacam ini sangat relevan karena dapat menjangkau aspek

emosional dan religius siswa yang masih berada dalam tahap perkembangan awal.

Pendekatan lain yang terbukti efektif adalah model *problem-based learning* yang mengaitkan isu-isu lingkungan dengan ajaran akidah. Model ini mendorong siswa untuk mengidentifikasi permasalahan lingkungan di sekitar mereka dan mencari solusi yang berakar pada nilai-nilai Islam. Ixfina et al., (2023) menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai ketuhanan sebagai dasar bertindak. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami persoalan lingkungan secara ilmiah, tetapi juga secara spiritual dan etis.

Keberhasilan pendidikan lingkungan berbasis ketauhidan tidak terlepas dari perencanaan kurikulum yang integratif dan konsisten. Kurikulum yang menggabungkan aspek ketauhidan dan ekopedagogi secara sistematis dapat memperkuat pemahaman serta perilaku siswa terhadap lingkungan. Penelitian oleh Marietta menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kurikulum terintegrasi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan tindakan berkelanjutan dibandingkan dengan siswa yang menerima pendidikan konvensional. Ini menunjukkan pentingnya penyusunan kurikulum yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan menyentuh aspek nilai secara mendalam (Liriwati & Armizi, 2021).

Meski demikian, terdapat sejumlah tantangan dalam implementasi pendekatan ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kompetensi guru dalam menggabungkan materi keagamaan dan lingkungan secara holistik. Heryani et al., (2024) mencatat bahwa banyak guru masih kesulitan dalam merancang pembelajaran

yang integratif antara nilai ketauhidan dan isu-isu ekologis. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru, agar mereka mampu merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Salsabilla et al., (2022) menyebutkan bahwa pelatihan yang mengedepankan teori dan praktik integrasi ketauhidan dalam pendidikan lingkungan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menjawab tantangan keberlanjutan.

Ekopedagogi sebagai Kerangka Praktis Pembelajaran Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan lingkungan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang sadar dan peduli terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Salah satu pendekatan yang relevan dan aplikatif dalam konteks ini adalah ekopedagogi. Ekopedagogi merupakan pendekatan pendidikan yang mengaitkan secara langsung antara pengetahuan, kesadaran ekologis, dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Pendekatan ini menekankan pentingnya transformasi cara berpikir peserta didik terhadap alam melalui praktik pendidikan yang kritis, kontekstual, dan berbasis pengalaman langsung.

Implementasi ekopedagogi pada tingkat MI sangat relevan mengingat karakteristik peserta didik yang masih berada dalam tahap perkembangan awal, di mana pembelajaran yang bersifat konkret dan menyentuh aspek afektif akan lebih mudah diterima dan diinternalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip ekopedagogi dalam pembelajaran di MI dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam isu-isu

lingkungan serta menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap pelestarian alam. Misalnya, Wahyuni et al., (2023) menegaskan bahwa penggunaan e-modul berbasis *problem-based learning* (PBL) mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan lingkungan, seperti pencemaran dan pengelolaan sampah.

Dalam praktiknya, ekopedagogi mendorong penggunaan metode pedagogis yang inovatif dan partisipatif. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan penelitian lapangan (*field study*). Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memahami materi lingkungan secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam upaya pelestarian lingkungan melalui kegiatan-kegiatan seperti penghijauan, pengelolaan bank sampah, dan kampanye kesadaran lingkungan. Aisyah et al., (2023) menyatakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran tematik yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dengan fokus pada isu lingkungan mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan sosial siswa secara simultan.

Lebih lanjut, peran guru menjadi sangat penting dalam keberhasilan penerapan ekopedagogi. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pendamping, dan inspirator. Guru yang memahami prinsip-prinsip ekopedagogi akan mampu merancang pembelajaran yang kontekstual dan mendorong siswa untuk menjadi subjek aktif dalam pembelajaran. Tsauri & Muqowim, (2021) menekankan pentingnya pembelajaran kooperatif yang menekankan kolaborasi antar siswa dalam

menyelesaikan tantangan-tantangan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat dimensi kognitif dan afektif, tetapi juga membangun kesadaran kolektif dan semangat kerja sama dalam menjaga lingkungan.

Namun, penerapan ekopedagogi di MI tidak lepas dari berbagai tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung praktik pembelajaran lingkungan, keterbatasan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis ekopedagogi, serta minimnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan lingkungan. Marlina et al., (2024) mencatat bahwa keberhasilan implementasi ekopedagogi sangat bergantung pada pelatihan berkelanjutan bagi guru serta dukungan institusional dalam bentuk kebijakan kurikulum dan alokasi sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan pedagogis dan teknis perlu menjadi agenda utama dalam strategi implementasi pendidikan lingkungan berbasis ekopedagogi.

Dalam konteks perkembangan teknologi digital, terdapat peluang untuk memanfaatkan media digital sebagai pendukung implementasi ekopedagogi. Pembelajaran digital memungkinkan pengembangan materi ajar interaktif, visualisasi konsep-konsep lingkungan, dan peningkatan akses informasi yang relevan. Indrianto & Sya'diyah, (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan alat bantu pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran lingkungan. Lebih dari itu, media digital juga memungkinkan siswa untuk melakukan eksplorasi mandiri terhadap isu-

isu lingkungan lokal maupun global, sehingga memperluas cakrawala berpikir mereka dan memperkuat literasi ekologis.

Selain aspek pedagogis, ekopedagogi juga menuntut adanya kurikulum yang berpihak pada nilai-nilai lingkungan. Kurikulum MI yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan harus menyertakan elemen-elemen yang mengaitkan antara pengetahuan keagamaan, ilmu pengetahuan alam, dan nilai-nilai sosial-ekologis. Kurikulum seperti ini memungkinkan terjadinya pendidikan yang bersifat holistik dan menyentuh berbagai aspek perkembangan siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Sterling & Orr, (2001), transformasi pendidikan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila kurikulum mampu mengembangkan pemahaman sistemik, reflektif, dan transformatif terhadap realitas sosial dan lingkungan.

Penerapan ekopedagogi juga harus melibatkan keterlibatan aktif dari orang tua dan komunitas. Pendidikan lingkungan tidak dapat berdiri sendiri di sekolah, melainkan harus menjadi bagian dari budaya kolektif yang juga ditanamkan di rumah dan lingkungan sekitar siswa. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah yang bertemakan lingkungan, seperti kerja bakti, pengelolaan sampah rumah tangga, dan penghijauan lingkungan, akan memperkuat nilai-nilai yang ditanamkan di kelas. Dukungan komunitas juga diperlukan agar pendidikan lingkungan tidak hanya menjadi wacana, tetapi juga terimplementasi dalam bentuk tindakan konkret di masyarakat.

Ekopedagogi tidak hanya merupakan pendekatan teoritis, tetapi merupakan kerangka praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan ini

memungkinkan terjadinya integrasi antara pengetahuan, nilai, dan tindakan. Melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman, siswa dilatih untuk berpikir kritis, bertindak bijak, dan bersikap bertanggung jawab terhadap lingkungan. Di sisi lain, guru dan institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung implementasi nilai-nilai ekopedagogi secara konsisten dan berkelanjutan.

Kebutuhan Integrasi Kurikulum—Sinergi antara Ketauhidan dan Ekopedagogi

Pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memerlukan pendekatan yang komprehensif untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan abad ke-21, termasuk krisis ekologi dan perubahan iklim. Dalam hal ini, integrasi nilai-nilai ketauhidan dan prinsip-prinsip ekopedagogi dalam kurikulum MI menjadi kebutuhan mendesak. Pendekatan ini tidak hanya membentuk pemahaman spiritual peserta didik, tetapi juga mengembangkan kesadaran ekologis dan tanggung jawab sosial mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang menggabungkan ketauhidan dan ekopedagogi mampu meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan dan memperkuat karakter spiritual yang mereka miliki (Sabardila et al., 2020).

Ketauhidan dalam pendidikan berfungsi sebagai dasar moral dan spiritual yang mengarahkan seluruh perilaku manusia, termasuk dalam memperlakukan alam. Proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai tauhid membimbing siswa untuk memaknai alam sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dirawat sebagai bentuk ketaatan. Arifah

et al., (2023) menjelaskan bahwa pemahaman tauhid tidak hanya sebatas keyakinan, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan konkret seperti pelestarian lingkungan. Penelitian (Abdurrahman, 2019) juga menunjukkan bahwa siswa yang memahami prinsip ketauhidan memiliki kesadaran lebih tinggi bahwa menjaga bumi merupakan bagian dari ibadah. Temuan ini diperkuat oleh Sabardila et al., (2020). yang melaporkan bahwa siswa yang menerima pendidikan karakter berbasis ketauhidan menunjukkan keaktifan lebih tinggi dalam kegiatan penghijauan dan perawatan lingkungan sekolah.

Sementara itu, ekopedagogi sebagai pendekatan pendidikan lingkungan berbasis pengalaman dan partisipasi aktif, memberikan kerangka praktis dalam pengintegrasian kurikulum. Pendekatan ini melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan yang berkaitan dengan isu lingkungan, sehingga tidak hanya menanamkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan ekologis. Purwanti menegaskan bahwa kegiatan seperti daur ulang, pemilahan sampah, dan berkebun mendorong peserta didik untuk terlibat aktif serta membangun tanggung jawab terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

Keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan berbasis ekologi juga ditentukan oleh kondisi fisik dan budaya lingkungan belajar di sekolah. Miftah & Syamsurijal (2023) menekankan pentingnya penyediaan fasilitas belajar yang mendukung kegiatan ekopedagogis, seperti kebun sekolah, ruang terbuka hijau, dan sarana pengelolaan sampah. Kehadiran ruang belajar terbuka memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan alam dan memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual.

Zuhriyah, (2021) juga menyebutkan bahwa pembelajaran luar ruang secara signifikan meningkatkan minat siswa terhadap materi lingkungan dan mendorong mereka menjadi agen perubahan di komunitas mereka.

Namun, upaya mengintegrasikan ketauhidan dan ekopedagogi ke dalam kurikulum MI menghadapi beberapa tantangan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pelatihan khusus bagi guru mengenai implementasi pendekatan ini dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian oleh Oktavianus et al., (2024) menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme guru dalam menerapkan model pembelajaran yang memadukan ketauhidan dan ekologi sangat mempengaruhi efektivitas proses belajar. Pelatihan yang berkelanjutan, baik dalam bentuk workshop, seminar, maupun pendampingan kurikulum, menjadi kebutuhan mutlak agar guru mampu merancang pembelajaran yang integratif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di MI.

Dukungan eksternal, terutama dari orang tua dan masyarakat sekitar, juga berperan penting dalam menjamin keberhasilan pendekatan integratif ini. Kolaborasi antara sekolah dan rumah memberikan kesinambungan nilai-nilai yang ditanamkan dalam proses pembelajaran. Nopitasari & Juandi, (2020) mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas pendidikan lingkungan di sekolah secara langsung berdampak pada penguatan perilaku siswa di rumah. Ketika nilai-nilai ketauhidan dan kepedulian lingkungan diterapkan baik di sekolah maupun di lingkungan rumah, proses internalisasi menjadi lebih kuat dan menyeluruh.

Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif menjadi kunci dalam membentuk sinergi antara ketauhidan dan ekopedagogi. Metode seperti *problem-based learning* dan *project-based learning* terbukti mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif, serta menanamkan nilai tanggung jawab terhadap lingkungan. Bahij, Rizki, dan Santi mencatat bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu menghubungkan isu-isu lingkungan lokal dengan nilai-nilai keagamaan yang relevan, sehingga siswa tidak hanya mempelajari materi secara teoritis, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Efektivitas integrasi ini juga tercermin dalam perubahan perilaku peserta didik. Penelitian Martha et al., (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, dan konservasi air berdampak langsung pada peningkatan kesadaran ekologis mereka. Siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya pelestarian lingkungan, tetapi juga menginternalisasi nilai bahwa setiap tindakan yang merusak lingkungan merupakan pelanggaran terhadap amanah yang diberikan oleh Tuhan.

Integrasi antara ketauhidan dan ekopedagogi pada dasarnya membentuk pendekatan pendidikan yang holistik. Ketauhidan memberikan orientasi moral dan transendental dalam kehidupan siswa, sementara ekopedagogi mengarahkan kesadaran tersebut ke dalam tindakan konkret yang kontekstual dan berkelanjutan. Sinergi antara keduanya menciptakan fondasi karakter siswa yang tidak hanya religius, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Keberhasilan implementasi

integrasi kurikulum ini memerlukan perencanaan strategis, penguatan kapasitas pendidik, dukungan institusional, serta keterlibatan aktif seluruh elemen pendidikan, termasuk keluarga dan masyarakat. Melalui pendekatan ini, Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya menjadi tempat transfer ilmu, tetapi juga wahana pembentukan karakter mulia yang menyatu antara nilai keimanan dan tanggung jawab terhadap kelestarian bumi.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai ketauhidan dan pendekatan ekopedagogi dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa yang beriman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ketauhidan berfungsi sebagai fondasi spiritual yang mengarahkan siswa untuk memandang pelestarian alam sebagai bagian dari ibadah, sementara ekopedagogi menyediakan pendekatan praktis dan partisipatif dalam menanamkan kesadaran ekologis. Sinergi antara keduanya menghasilkan model pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode pembelajaran berbasis proyek, observasi alam, dan kegiatan penghijauan, siswa menunjukkan peningkatan kesadaran, sikap, serta keterampilan dalam menjaga lingkungan. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena sepenuhnya bersifat studi literatur. Keterbatasan tersebut mencakup tidak tersedianya data lapangan yang dapat menggambarkan implementasi riil integrasi kurikulum di sekolah. Selain itu, variabel kontekstual seperti latar belakang sekolah, kompetensi guru, dan dukungan kebijakan pendidikan tidak dapat dianalisis secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian

lanjutan yang bersifat empiris sangat diperlukan untuk menguji efektivitas model yang diusulkan dalam konteks pembelajaran nyata di Madrasah Ibtidaiyah.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, A. (2019). Upaya Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Keteladanan Pada Anak Usia Dini. *Realita Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 150. <https://doi.org/10.33394/realita.v4i1.2>
- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). Adaptasi Dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(1), 386–393. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Akhmadi, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 11(1), 33–44. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v11i1.310>
- Alwi, Z., Erenalida, E., Syarifudin, A., Nuzula, K., & Ariska, M. (2025). Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Ekopedagogi Berbantuan Kecerdasan Buatan Bagi Guru SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 83–91. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i1.8462>
- Amir, M. F., Muslimin, A. A., & Rosleny, R. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Atas Di UPT SPF SD Negeri Mangkura IV Makassar. *Edutech Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 8(2), 11391. <https://doi.org/10.30596/edutech.v8i2.11391>
- Ansyari, R., Hendriyal, H., & Neliwati, N. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Kurikulum Oleh Tenaga Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1299–1306. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2161>
- Aopmonaim, N. H., Babo, R., & Muhajir, M. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Untuk Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik SD IT Insan Cendekia Kota Baubau. *Sang Pencerah Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(2), 303–313. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i2.3131>
- Arifah, N., Nursikhin, M., & Masruroh, U. N. (2023). Implementasi Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xii Madrasah Aliyah Nu Hasyim Asy'ari 2 Kudus. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(2), 164–175. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.2.2023.164-175>
- Danuwara, P., & Giyoto, G. (2024). Penanaman Karakter Religius Dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 31–40. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.716>
- Firmansyah, M. S., & Wibowo, A. (2022). Konsep Ecopedagogy Dalam Pelestarian Kearifan Lokal Di Min 10 Blitar. *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 96. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i1.7943>
- Hanan, A., Marjani, G. I., Suherman, U., Firdaus, A., Albustomi, A. G., Goffary, I., Anwar, S., & Arken, M. R. (2023). Harnessing Technology for Environmental Method: Cultivating Saeful Anwar, Frida maulani, Wina Lutfiah, Siti Ima Halimatu Syadiah, Astri Syifa Nur Azizah

- High Order Thinking Skills for Sustainable Maritime Development Knowledge. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1265(1), 12004. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1265/1/012004>
- Harlistyarintica, Y., Wahyuni, H. C., Widiyawanti, Yono, N., Sari, I. P., & Cholimah, N. (2017). Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Di Kawasan Parangtritis. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 20–30. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15658>
- Heryani, R. P., Ismail, K., & Nevrita, N. (2024). Efektivitas Adiwiyata Terhadap Keberlanjutan Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Warga SMKN Kabupaten Bintan. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 1876–1893. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i5.1018>
- Hidayanti, N., Abidin, Z., & Susilaningsih, S. (2018). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Kurikulum Muatan Lokal Ekopedagogi Dalam Membangun Karakter Siswa Di SDN Lowokwaru 2 Malang. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 106–112. <https://doi.org/10.17977/um031v4i22018p106>
- Indrianto, N., & Sya'diyah, H. (2020). Pengembangan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik Pada Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember. *Educare Journal of Primary Education*, 1(2), 137–150. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.13>
- Ixfina, F. D., Nurdianah, L., & Diana, R. F. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah Surabaya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(04), 401–410. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.572>
- Komarudin, D., & Anwar, S. (2024). Environmental Awareness: A Phenomenological Study of Al-Faruq and Bahrul Hidayah Islamic Boarding Schools in Bandung. *International Journal of Nusantara Islam*, 12(2), 150–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/ijni.v12i2.44051>
- Liriwati, F. Y., & Armizi, A. (2021). Konsep Pendidikan Tauhid Anak Usia Dini Menurut Tafsir Surah Luqman Ayat 13. *Seminar Nasional PAUD Holistik Intergratif, September*, 117–124.
- Marlina, T., Hikmah, D. I., & Anam, C. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tarsib*, 1(2), 10–14. <https://doi.org/10.61181/tarsib.v1i2.382>
- Martha, M. S., Akbar, S., & Mahanani, P. (2020). Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 84–102. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14427>
- Matitaputty, J. K., Ufie, A., Ima, W., & Pattipeilohy, P. (2022). Implementasi Education for Sustainable Development (Esd) Melalui Ekopedagogi Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri 8 Ambon. *Budimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3532>
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2023). Strategi Pemanfaatan Lingkungan Pendidikan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 72–83. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2251>
- Miftakhussa'adah, E., & Ahsani, E. L. F. Saeful Anwar, Frida Maulani, Wina Lutfiah, Siti Ima Halimatu Syadiyah, Astri Syifa Nur Azizah

- (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Local Wisdom Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III. *Ibtida I Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v10i1.8362>
- Nasifah, I., & Abdillah, I. (2021). Konsep Dan Implementasi Pendidikan Akidah Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Tadabbur Alam (Kajian Q.S. Al-An'am Ayat 74-79). *Joel Journal of Educational and Language Research*, 1(3), 209–220. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i3.501>
- Nopitasari, D., & Juandi, D. (2020). Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Matematika Berbasis Lingkungan. *Teorema Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 156. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3307>
- Nurjannah, D., Wahyu, W., Sari, D. P., Maghfirah, W. S., & Oktanira, I. (2022). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun Di Halaman Sekolah. *Buhuts Al-Athfal Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 49–59. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v2i1.5611>
- Oktavianus, O., Triposa, R., & Arifianto, Y. A. (2024). Peningkatan Profesionalisme Guru Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMTK Harapan Bangsa Sungai Rengas, Kalimantan Barat. *VLM*, 6(1), 175–184. <https://doi.org/10.59177/veritas.v6i1.274>
- Pahru, S., Akbar, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Teori Penelitian Dan Pengembangan*, 6(1), 119. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14405>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Integrasi Nilai Ketuhanan dan Ekopedagogi dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah untuk Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Rahman, R. H., Rukajad, A., & Ramdhani, K. (2024). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER: Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(3), 309–320. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.3.2024.309-320>
- Sabardila, A., Budiargo, A. D., Wiratmoko, G., Himawan, J. A., Triutami, A., Intansari, A., Setiyowati, D., Cahyani, D. H. T., Handayani, R., & Suistri, S. (2020). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10763>
- Salsabilla, M., -, N. I. P. C., & Putri, N. A. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al Qodiri Jurnal Pendidikan Sosial Dan Keagamaan*, 20(1), 82–96. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.1.82-96>
- Sterling, S., & Orr, D. (2001). *Sustainable education: Re-visioning learning and change* (Vol. 6). Green Books for the Schumacher Society Totnes.
- Tsauri, M. S. A., & Muqowim, M. (2021). Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Di MI Wahid Hasyim Depok Sleman Yogyakarta. *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i1.765>
- Wahyuni, N. W. A. S., Citrawathi, D. M., & Saeful Anwar, Frida Maulani, Wina Lutfiah, Siti Ima Halimatu Syadiah, Astri Syifa Nur Azizah

- Heny, A. P. (2023). Pengembangan E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning Untuk Siswa SMA Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Al Jahiz Journal of Biology Education Research*, 4(2), 82. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v4i2.7467>
- Zuhriyah, A. (2021). Urgensi Penerapan Outdoor Learning Dalam Praktik Pendidikan Lingkungan. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5170–5182. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1662>
- Abdurrahman, A. (2019). Upaya Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Keteladanan Pada Anak Usia Dini. *Realita Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v4i1.2150>
- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). Adaptasi Dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(1), 386–393. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Akhmadi, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 11(1), 33–44. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v11i1.310>
- Alwi, Z., Ernalida, E., Syarifudin, A., Nuzula, K., & Ariska, M. (2025). Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Ekopedagogi Berbantuan Kecerdasan Buatan Bagi Guru SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 83–91. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i1.8462>
- Amir, M. F., Muslimin, A. A., & Rosleny, R. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Atas Di UPT SPF SD Negeri Mangkura IV Makassar. *EduTech Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 8(2). <https://doi.org/10.30596/edutech.v8i2.11391>
- Ansyari, R., Hendriyal, H., & Neliwati, N. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Kurikulum Oleh Tenaga Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1299–1306. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2161>
- Aopmonaim, N. H., Babo, R., & Muhajir, M. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Untuk Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik SD IT Insan Cendekia Kota Baubau. *Sang Pencerah Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(2), 303–313. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i2.3131>
- Arifah, N., Nursikhin, M., & Masruroh, U. N. (2023). Implementasi Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xii Madrasah Aliyah Nu Hasyim Asy'ari 2 Kudus. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(2), 164–175. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.2.2023.164-175>
- Danuwara, P., & Giyoto, G. (2024). Penanaman Karakter Religius Dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 31–40. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.716>
- Firmansyah, M. S., & Wibowo, A. (2022). Konsep Ecopedagogy Dalam Pelestarian Kearifan Lokal Di Min 10 Blitar. *Muallimuna Jurnal Madrasah*

- Ibtidaiyah*, 8(1), 96.
<https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i1.7943>
- Hanan, A., Marjani, G. I., Suherman, U., Firdaus, A., Albustomi, A. G., Goffary, I., Anwar, S., & Arken, M. R. (2023). Harnessing Technology for Environmental Method: Cultivating High Order Thinking Skills for Sustainable Maritime Development Knowledge. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1265(1), 12004.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1265/1/012004>
- Harlistyarintica, Y., Wahyuni, H. C., Widiyawanti, Yono, N., Sari, I. P., & Cholimah, N. (2017). Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Di Kawasan Parangtritis. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 20–30.
<https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15658>
- Heryani, R. P., Ismail, K., & Nevrita, N. (2024). Efektivitas Adiwiyata Terhadap Keberlanjutan Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Warga SMKN Kabupaten Bintan. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 1876–1893.
<https://doi.org/10.38035/rrj.v6i5.1018>
- Hidayanti, N., Abidin, Z., & Susilaningsih, S. (2018). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Kurikulum Muatan Lokal Ekopedagogi Dalam Membangun Karakter Siswa Di SDN Lowokwaru 2 Malang. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 106–112.
<https://doi.org/10.17977/um031v4i22018p106>
- Indrianto, N., & Sya'diyah, H. (2020). Pengembangan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik Pada Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember. *Educare Journal of Primary Education*, 1(2), 137–150.
<https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.13>
- Ixfina, F. D., Nurdianah, L., & Diana, R. F. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah Surabaya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(04), 401–410.
<https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.572>
- Komarudin, D., & Anwar, S. (2024). Environmental Awareness: A Phenomenological Study of Al-Faruq and Bahrul Hidayah Islamic Boarding Schools in Bandung. *International Journal of Nusantara Islam*, 12(2), 150–160.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15575/ijni.v12i2.44051>
- Liriwati, F. Y., & Armizi, A. (2021). Konsep Pendidikan Tauhid Anak Usia Dini Menurut Tafsir Surah Luqman Ayat 13. *Seminar Nasional PAUD Holistik Intergratif, September*, 117–124.
- Marlina, T., Hikmah, D. I., & Anam, C. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tarsib*, 1(2), 10–14.
<https://doi.org/10.61181/tarsib.v1i2.382>
- Martha, M. S., Akbar, S., & Mahanani, P. (2020). Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 84–102.
<https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14427>
- Matitaputty, J. K., Ufie, A., Ima, W., & Pattipeilohy, P. (2022). Implementasi Education for Sustainable Development (Esd) Melalui Ekopedagogi Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri 8 Ambon. *Budimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
<https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3532>
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2023). Saeful Anwar, Frida Maulani, Wina Lutfiah, Siti Ima Halimatu Syadiyah, Astri Syifa Nur Azizah

- Strategi Pemanfaatan Lingkungan Pendidikan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 72–83.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2251>
- Miftakhussa'adah, E., & Ahsani, E. L. F. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Local Wisdom Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III. *Ibtida I Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(1), 1–12.
<https://doi.org/10.32678/ibtidai.v10i1.8362>
- Nasifah, I., & Abdillah, I. (2021). Konsep Dan Implementasi Pendidikan Akidah Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Tadabbur Alam (Kajian Q.S. Al-An'am Ayat 74-79). *Joel Journal of Educational and Language Research*, 1(3), 209–220.
<https://doi.org/10.53625/joel.v1i3.501>
- Nopitasari, D., & Juandi, D. (2020). Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Matematika Berbasis Lingkungan. *Teorema Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 156.
<https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3307>
- Nurjannah, D., Wahyu, W., Sari, D. P., Maghfirah, W. S., & Oktanira, I. (2022). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun Di Halaman Sekolah. *Buhuts Al-Athfal Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 49–59.
<https://doi.org/10.24952/alathfal.v2i1.5611>
- Oktavianus, O., Triposa, R., & Arifianto, Y. A. (2024). Peningkatan Profesionalisme Guru Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMTK Harapan Bangsa Sungai Rengas, Kalimantan Barat. *VLM*, 6(1), 175–184.
<https://doi.org/10.59177/veritas.v6i1.274>
- Pahru, S., Akbar, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Teori Penelitian Dan Pengembangan*, 6(1), 119.
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14405>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2).
<https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Rahman, R. H., Rukajad, A., & Ramdhani, K. (2024). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER: Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(3), 309–320.
<https://doi.org/10.31102/alulum.11.3.2024.309-320>
- Sabardila, A., Budiargo, A. D., Wiratmoko, G., Himawan, J. A., Triutami, A., Intansari, A., Setiyowati, D., Cahyani, D. H. T., Handayani, R., & Suistri, S. (2020). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2).
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10763>
- Salsabilla, M., -, N. I. P. C., & Putri, N. A. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al Qodiri Jurnal Pendidikan Sosial Dan Keagamaan*, 20(1), 82–96.
<https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.1.82-96>
- Sterling, S., & Orr, D. (2001). *Sustainable education: Re-visioning learning and change* (Vol. 6). Green Books for the Schumacher Society Totnes.
- Tsauri, M. S. A., & Muqowim, M. (2021). Strategi Guru Dalam Menanamkan

Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Di MI Wahid Hasyim Depok Sleman Yogyakarta. *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i1.765>

Wahyuni, N. W. A. S., Citrawathi, D. M., & Heny, A. P. (2023). Pengembangan E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning Untuk Siswa SMA Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Al Jahiz Journal of Biology Education Research*, 4(2), 82. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v4i2.7467>

Zuhriyah, A. (2021). Urgensi Penerapan Outdoor Learning Dalam Praktik Pendidikan Lingkungan. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5170–5182. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1662>